

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU MAHASISWA SEMESTER VII PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN STIK SITI KHADIJAH DALAM UPAYA MENCEGAH PENYEBARAN *COVID-19* DI MASA ADAPTASI BARU

Ika Savitri^{1*}, Sri Hartati¹

¹Dosen Program Studi DIII Kebidanan, STIK Siti Khadijah Palembang,
Email korespodensi: ika_savitrincek@yahoo.com; ayi_ihs@yahoo.com

ABSTRAK

WHO merekomendasikan tindakan pencegahan penyebaran COVID-19 antara lain adalah melakukan cuci tangan dengan sabun atau *hand sanitizer*, *social distancing*, menggunakan masker, dan meningkatkan sistem imun. Persentase kesembuhan pasien COVID-19 di Indonesia yaitu 77,6% sedangkan di STIK Siti Khadijah Palembang, persentase kesembuhan sekitar 50% dan kematian 50%. Hal ini yang melatarbelakangi peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang analisis faktor yang mempengaruhi perilaku mahasiswa semester VII Program Studi Ilmu Keperawatan STIK Siti Khadijah dalam upaya mencegah penyebaran *covid-19* di masa adaptasi baru. Rancangan penelitian yang digunakan adalah pendekatan Cross Sectional. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester VII Program Studi Ilmu Keperawatan aktif STIK Siti Khadijah Palembang Tahun Akademik 2020-2021. Tehnik pengambilan sampel adalah total populasi. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel umur, jenis kelamin dan pengetahuan tidak ada hubungan dengan variabel perilaku, sedangkan variabel kepatuhan penerapan protokol kesehatan, sikap ada hubungan dengan variabel perilaku mahasiswa semester VII Program Studi Ilmu Keperawatan dalam upaya mencegah penyebaran covid-19 di masa adaptasi baru tahun 2020 terbukti secara signifikan dengan P value 0,035.

Kata Kunci: Protokol Kesehatan, Sikap, Perilaku, Pencegahan, Penyebaran, COVID-19

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab Covid-19 ini dinamakan *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (Sars-CoV-2)*. Menurut Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes RI (2020) ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*.

Novel Coronavirus (2019-nCoV) memiliki epidemiologi dengan karakteristik yang berbeda dari *SARS-CoV* atau *MERSCoV*. *Novel Coronavirus (2019-nCoV)* menggandakan diri di saluran pernapasan bagian atas dan penyebabnya gejala sedang, mirip pneumonia (KemenkesRI 2020).

WHO menetapkan COVID-19 sebagai *Public Health Emergency of International Concern (PHEIC)*. COVID-19 ini berdampak pada kegiatan kesehatan, ekonomi, pendidikan, pariwisata dan aktivitas lainnya.

Di Indonesia jumlah orang yang terinfeksi 282.724 orang, sembuh 210.437 dan meninggal 10.601 orang. Total kasus terkonfirmasi global per tanggal 29 September 2020 adalah 33,249,563 kasus dengan 1,000,040 kematian (CFR 3,0%) di 215 Negara Terjangkit dan 179 Negara Transmisi lokal sedangkan Asia Tenggara per tanggal 30 September 2020 adalah 6,888,331 kasus dengan 112,827 kematian dan (Kemenkes RI, 2020). Di Sumatera Selatan jumlah orang yang terinfeksi 5.985 orang, meninggal 342 orang dan sembuh 4.271 (Satgas Penanganan Covid-19, 2020).

Persentase kesembuhan pasien COVID-19 di Indonesia pada sebagian besar kabupaten atau kota memiliki angka kesembuhan yang cukup baik yaitu 77,6% atau 399 dari 514 kabupaten atau kota memiliki tingkat kesembuhan antara 50 - 100% dan 19,3% atau sebanyak 99 kabupaten atau kota yang memiliki persentase kesembuhan kurang dari 50%. (Satgas Penanganan COVID-19, 2020). Bila penanganan kasus baik dan dini, maka potensi mendapatkan kesembuhan sebesar 100% (Adisasmito, 2020). Sedangkan di STIK Siti Khadijah Palembang, persentase kesembuhan sekitar 50% dan kematian 50%. Saat ini belum ada obat atau vaksin yang efektif untuk virus *SARS COV2* (Shakoor dalam Mukti, 2020) karena itu yang dapat dilakukan adalah tindakan preventif atau pencegahan.

WHO merekomendasikan tindakan pencegahan penyebaran COVID-19 antara lain adalah melakukan cuci tangan dengan sabun atau *hand sanitizer*, *social distancing*, menggunakan masker, dan meningkatkan sistem imun.

Pada masa pandemi *COVID-19* ini, pengetahuan masyarakat mengenai *COVID-19* sendiri sangat penting untuk mencegah penyebaran lebih luas sehingga masyarakat bisa mendapatkan pertolongan dengan segera jika memiliki keluhan atau gejala terkait. Pentingnya untuk mengenali gejala awal dari *COVID-19* ini juga dapat menurunkan tingkat keparahan yang datang ke rumah sakit, sehingga diharapkan dapat menurunkan angka kematian apabila pasien datang ke rumah sakit tidak dalam keadaan terparah. Tantangan terbesar adalah dimana Indonesia dengan berbagai suku, agama, budaya, tingkat pendidikan dan ekonomi menuntut perhatian lebih untuk meningkatkan pemahaman dan perilaku masyarakat mengenai *COVID-19*. Masyarakat yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai suplemen kesehatan akan menunjukkan perilaku penggunaan suplemen kesehatan yang tepat pula selama masa pandemi (Mukti, 2020).

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai analisis faktor yang mempengaruhi perilaku mahasiswa semester VII Program Studi Ilmu Keperawatan STIK Siti Khadijah dalam upaya mencegah penyebaran *COVID-19* di Masa Adaptasi Baru.. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku mahasiswa semester VII Program Studi Ilmu Keperawatan STIK Siti Khadijah dalam upaya mencegah penyebaran *COVID-19* di Masa Adaptasi Baru

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan total sampling sebagai teknik pengambilan sampel. Responden yang menjadi sampel adalah mahasiswa semester VII Program Studi Ilmu Keperawatan STIK Siti Khadijah Palembang yang aktif pada Tahun Ajaran 2020-2021 berjumlah 30. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan, mulai pada bulan Oktober sampai Desember 2020. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuisioner kepada responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Umur Mahasiswa STIK Siti Khadijah Tahun 2020.

Variabel Umur	Mean	Median	Min-Max
Umur	21	21	20-23

Karakteristik umur responden pada tabel 1 menunjukkan minimal umur responden 21 tahun dan umur maksimal 23 tahun, dengan rata-rata 21 tahun

Tabel 2 Hubungan Jenis Kelamin dan Perilaku Mahasiswa STIK Siti Khadijah dalam Upaya Mencegah Penyebaran Covid-19 di Masa Adaptasi Baru Tahun 2020.

No	Variabel Jenis Kelamin	Perilaku		Total	P Value
		Baik	Tidak Baik		
1	Laki-laki	3	4	7	1.000
2	Perempuan	19	4	23	
Total		22	8	30	

Pada tabel 2 diketahui jenis kelamin responden didapatkan 7 responden berkelamin laki-laki dan 23 responden berkelamin perempuan. Dari hasil penelitian diperoleh responden yang berjenis kelamin laki-laki dengan perilaku baik sebanyak 3 responden (10%), lebih sedikit dibandingkan kelompok perempuan dengan perilaku baik yaitu 19 responden (63%). Hasil uji *Chi-square* didapatkan nilai P value = 1,000 yang jika dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$, maka P value > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan bermakna antara jenis kelamin dengan perilaku mahasiswa semester VII Program Studi Ilmu Keperawatan STIK Siti Khadijah dalam upaya mencegah penyebaran Covid-19 di masa adaptasi baru tahun 2020.

Pada penelitian yang dilakukan Prihati dkk (2020) mendapatkan hasil yang sama dengan penelitian ini, bahwa jenis kelamin tidak memiliki hubungan dengan perilaku pencegahan Covid-19. Penelitian ini dilakukan pada masyarakat di Kelurahan Baru Kotawaringin Barat.

Tetapi hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Syadidurrahmah (2020) tentang perilaku *physical distancing* mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada masa pandemi Covid-19. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perempuan berperilaku *physical distancing* yang baik sebanyak 63,1 %.

Tabel 3 Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Mahasiswa STIK Siti Khadijah dalam Upaya Mencegah Penyebaran Covid-19 di Masa Adaptasi Baru Tahun 2020.

No	Variabel Pengetahuan	Perilaku		Total	P Value
		Baik	Tidak Baik		
1	Baik	11	4	12	1.000
2	Kurang Baik	11	4	15	
Total		22	8	30	

Pada tabel 7 diperoleh responden yang pengetahuan baik 11 responden (37%), sama banyak dengan kelompok pengetahuan tidak baik yaitu 11 responden (37%). Hasil uji *Chi-square* didapatkan nilai P value = 1,000 yang jika dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$, maka P value > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan bermakna antara pengetahuan dengan perilaku mahasiswa semester VII Program Studi Ilmu Keperawatan dalam upaya mencegah penyebaran Covid-19 di masa adaptasi baru tahun 2020.

Penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Putri (2017) bahwa tingkat pendidikan sebagai faktor internal mempengaruhi pengetahuan, dimana semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula tingkat pengetahuannya.

Hasil penelitian ini juga tidak sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari dan Raharyani (2020) dengan judul tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat Kabupaten Wonosobo tentang Covid-19, dalam penelitiannya menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan perilaku masyarakat tentang covid-19 (P value = 0,047).

Tabel 4 Hubungan Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan dan Sikap Mahasiswa STIK Siti Khadijah dalam Upaya Mencegah Penyebaran Covid-19 di Masa Adaptasi Baru Tahun 2020.

No	Variabel Kepatuhan	Perilaku		Total	P Value
		Baik	Tidak Baik		
1	Patuh	14	1	15	0,035
2	Kurang Patuh	8	7	15	
Total		22	8	30	

Pada tabel 4 diperoleh responden yang patuh dalam penerapan protokol kesehatan sebanyak 14 responden (47%), lebih banyak dibandingkan dengan kelompok responden yang tidak patuh dalam penerapan protokol kesehatan yaitu 8 responden (26%). Hasil uji *Chi-square* didapatkan nilai P value = 0,035 yang jika dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$, maka P value < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan bermakna antara kepatuhan penerapan protokol kesehatan dengan perilaku mahasiswa semester VII Program Studi Ilmu Keperawatan dalam upaya mencegah penyebaran Covid-19 di masa adaptasi baru tahun 2020.

Hasil penelitian ini tidak sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Syadidurrahmah (2020) tentang perilaku *physical distancing* mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada masa pandemi Covid-19. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perempuan berperilaku *physical distancing* yang baik sebanyak 63,1 %.

Tabel 5 Hubungan Sikap dan Perilaku Mahasiswa STIK Siti Khadijah dalam Upaya Mencegah Penyebaran Covid-19 di Masa Adaptasi Baru Tahun 2020.

No	Variabel Sikap	Perilaku		Total	P Value
		Baik	Tidak Baik		
1	Mendukung	14	1	15	0,035
2	Tidak Mendukung	8	7	15	
Total		22	8	30	

Sikap yang diteliti berkaitan dengan tanggapan responden dalam melakukan pencegahan penyebaran Covid-19. Pada tabel 4.9 diperoleh responden yang sikap mendukung sebanyak 14 responden (47%), lebih banyak dibandingkan dengan responden yang tidak mendukung dalam berperilaku mencegah penyebaran Covid-19 di masa adaptasi baru tahun 2020. Hasil uji *Chi-square* didapatkan nilai P value = 0,035 yang jika dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$, maka P value < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan bermakna antara Sikap dengan perilaku mahasiswa semester VII Program Studi Ilmu Keperawatan dalam upaya mencegah penyebaran Covid-19 di masa adaptasi baru tahun 2020.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami (2020) tentang pengetahuan, sikap dan keterampilan masyarakat dalam pencegahan Covid-19 di Provinsi DKI Jakarta. Dalam penelitian tersebut menunjukkan 70,7% sikap yang baik masyarakat dalam pencegahan Covid-19. Sikap masyarakat yang baik akan dilaksanakan dengan konsisten bila ada aturan yang tegas dari pemangku kebijakan dan role model yang baik dari tokoh-tokoh publik. Sehingga penting dalam membentuk sikap masyarakat yang didukung oleh kebijakan pemerintah (Firda & Haksama, 2020).

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel umur, jenis kelamin dan pengetahuan tidak ada hubungan dengan variabel perilaku mahasiswa semester VII Program Studi Ilmu Keperawatan dalam Upaya Mencegah Penyebaran Covid-19 di Masa Adaptasi Baru Tahun 2020. Ada hubungan variabel kepatuhan penerapan protokol kesehatan dengan perilaku mahasiswa semester VII Program Studi Ilmu Keperawatan dalam Upaya Mencegah Penyebaran Covid-19 di Masa Adaptasi Baru Tahun 2020 terbukti secara signifikan dengan P value 0,035.

Ada hubungan variabel sikap dengan perilaku mahasiswa semester VII Program Studi Ilmu Keperawatan dalam Upaya Mencegah Penyebaran Covid-19 di Masa Adaptasi Baru Tahun 2020 terbukti secara signifikan dengan P value 0,035. Diharapkan kepada STIK Siti Khadijah Palembang untuk meningkatkan edukasi kepada seluruh mahasiswa terkait pencegahan penyebaran covid-19 dan adaptasi kebiasaan baru. Salah satu edukasi yang dapat dilakukan adalah dengan menyebarkan leaflet atau memasang banner di setiap tempat strategis di dalam kampus.

Penelitian ini diharapkan dapat dilanjutkan oleh peneliti-peneliti selanjutnya dengan menggunakan variabel yang lebih banyak lagi, sampel yang lebih besar dan metode penelitian lain.

DAFTAR PUSTAKA

Anggriani, Sulaiman. (2021). Efektivitas penerapan protokol kesehatan di era new normal dan risiko covid-19 pada mahasiswa stikes siti hajar. *Journal of Health Science and Physiotherapy*. Vol. 3(2). EFEKTIVITAS PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DI ERA NEW NORMAL DAN RISIKO COVID-19 PADA MAHASISWA STIKES SITI HAJAR | *Journal of Health Science and Physiotherapy* (stikes-sitihajar.ac.id)

Journal of Health Science and Physiotherapy

<https://jurnal.stikes-sitihajar.ac.id/index.php/jhsp/index>

<http://u.lipi.go.id/1546917344>

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2022

Received: Juni 2021; Accepted: Oktober 2021; Published: Januari 2022

Anonim, 2020. <https://stoppneumonia.id/informasi-tentang-virus-corona-novel-coronavirus/>

Anonim, 2020. Covid-19: Kajian kasus di Wuhan muncul sejak akhir Agustus, China sebut hasil itu 'sebagai hal yang konyol'. <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-52977852>

Bima Baskara, 2020. Rangkaian Peristiwa Pertama Covid-19. <https://bebas.kompas.id/baca/riset/2020/04/18/rangkaian-peristiwa-pertama-covid-19/>

Buana. 2020. Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-i FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Vol. 7 No. 3 (2020), pp.217-226, DOI: 10.15408/sjsbs.v7i3.15082.

<http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/article/view/15082/pdf>

Christian, Nicomedesa, Avila, 2020. An analysis on the panic during COVID-19 pandemic through an online form

<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S016503272032437X>

Dedi Hidayat, 2020. Dimensi Perilaku Masyarakat di Masa Covid-19, <https://infobrand.id/8-dimensi-perilaku-masyarakat-di-masa-covid-19.phtml> diakses tanggal 30 September 2020

Fidah Syadidurrahmah, Fika Muntahaya, Siti Zakiyatul Islamiyah, Tri Aulia Fitriani, Hoiron Nisa. 2020. Perilaku Physical Distancing Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada Masa Pandemi COVID-19. Perilaku dan Promosi Kesehatan: Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior. 2020; 2(1): 29-37 29. <http://journal.fkm.ui.ac.id/ppk/article/view/4004/991>

Jose, Narendran, Bindu, Beevi, Manju, Benny. 2020. Public perception and preparedness for the pandemic COVID 19: A Health Belief Model approach. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2213398420301664>

Kar, Arafat, Sharma, Dixit, Marthoenis, Kabir, 2020. COVID-19 pandemic and addiction: Current problems and future concerns. <https://www.sciencedirect.com/science/journal/18762018> diakses 30 September 2020.

Kemendes RI, 2020. Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (COVID-19) 30 September 2020 <https://covid19.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/info-corona-virus/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-covid-19-30-september-2020/#.X3QMUmGzaUk> diakses tanggal 30 September 2020.

Kumari, Ranjan, Naval K. Vikram, Kaur, Sahu, Dwivedi, Baitha, Goel. 2020. A short questionnaire to assess changes in lifestyle-related behaviour during COVID 19 pandemic journal homepage:

<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1871402120303234>

Mukti, A. W. (2020). Hubungan Pengetahuan terhadap Perilaku Penggunaan Suplemen Kesehatan Warga Kebonsari Surabaya di Masa Pandemi Covid-19. FARMASIS: Jurnal Sains

Purnamasari, Ika & Raharyani, Anisa ELL. 2020. Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo tentang Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*.
<https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jik/article/download/1311/783> diakses tanggal 20 Desember 2020.

Putri Retno, 2017. Hubungan antara Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan dengan Perilaku Hidup Sehat Kualitas Lingkungan Rumah. Skripsi. Universitas Lampung.

Prihati, Dyah Restuning. Wirawati, Maulida K. Supriyanti, Endang. 2020. Analisis Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Di Kelurahan Baru Kotawaringin Barat Tentang Covid 19.[MANUJU: Malahayati Nursing Journal, P- ISSN: 2655-2728 E-ISSN: 2655-4712 Vol 2, No 4 September 2020] Hal 780-790.
<http://www.ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/manuju/article/view/3073/pdf>

Roya, Tripathya, Kara, Sharmaa, Vermaa, Kaushal, 2020. Study of knowledge, attitude, anxiety & perceived mental healthcare need in Indian population during COVID-19 pandemic.
<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1876201820301945>

Rosidin, Rahayuwati, Herawati, 2020. Perilaku dan Peran Tokoh Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Pandemi Covid -19 di Desa Jayaraga, Kabupaten Garut. *Indonesian Journal of Anthropology UMBARA*, Volume 5(1) Juli 2020. eISSN2528.
<http://journal.unpad.ac.id/umbara/article/view/28187/13643> diakses 1 Oktober 2020.

Sari, Sriwidodo, 2020. Perkembangan Teknologi Terkini dalam Mempercepat Produksi Vaksin Covid-19. *Majalah Farmasetika*, 5 (5) 2020, 204-217
<https://doi.org/10.24198/mfarmasetika.v5i5.28082>

Satuan Tugas Penanganan Covid-19, 2020. Analisis Data Covid-19 Indonesia Update Per 30 September 2020. <https://covid19.go.id/> diakses tanggal 30 September 2020.

Sherman, Williams, Amick, Hudson, Messias, 2020. Mental Health Outcomes Associated with the COVID-19 Pandemic: Prevalence and Risk Factors in a Southern US State, *Psychiatry Research*(2020), doi:<https://doi.org/10.1016/j.psychres.2020.113476>
<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0165178120331371>

Sukmana, Aminuddin and Nopriyanto. 2020. Indonesian Government Response In COVID-19 Disaster Prevention. *East African Scholars Journal of Medical Sciences* Abbreviated Key Title: East African Scholars J Med Sci ISSN: 2617-4421 (Print) & ISSN: 2617-7188 (Online) Published By East African Scholars Publisher, Kenya

Sulaiman, Anggriani, et al, 2018. Panduan Penyusunan Skripsi Mahasiswa S1 Fisioterapi

Tosepu, Gunawan, Effendy, Ahmad, Lestari, Bahar, Asfian. 2020. Correlation between weather and Covid-19 pandemic in Jakarta, Indonesia

<https://www.sciencedirect.com/science/journal/00489697> volume 72510 Juli 2020

Utami, Ress Andriyani dkk. 2020. Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Masyarakat dalam Pencegahan Covid-19 Di Provinsi DKI Jakarta.

<http://ejournal.stikesrshusada.ac.id/index.php/jkh/issue/view/12><https://doi.org/10.33377/jkh.v4i2.85>

Wulandari, Rahman, Pujianti, Sari, Laily, Anggraini, Muddin, Ridwan, Anhar, Azmiyannoor, Prasetio. 2020. Hubungan Karakteristik Individu dengan Pengetahuan tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 pada Masyarakat di Kalimantan Selatan.

<https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jkmi/article/view/5837/4862>

WHO, 2020. Question and Answer Coronavirus.

<https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>

diakses tanggal 1 Oktober 2020.

Yuniti, Sasmita, Komara, Purba, Pandawani. 2020. The Impact of Covid-19 on Community Life in the Province of Bali, Indonesia. International Journal of Psychosocial Rehabilitation. ISSN:1475-7192. Vol 24- Issue 10. <https://www.psychosocial.com/article/PR300214/23732/> diakses 30

September 2020